

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan (*archipelago state*) yang kurang lebih memiliki 17.508 pulau dengan garis pantai 95.161 km yang sangat sesuai untuk dikembangkan menjadi industri. Sebagai pelaku industri pariwisata tentunya akan berhubungan banyak hal dalam pengembangan daerah yang diantaranya adalah transportasi, akomodasi, jasa, atraksi yang akan menyerap banyak tenaga kerja (Andayani *et al*, 2012). Peran sektor pariwisata selain dapat menyerap tenaga kerja juga dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, serta devisa Negara. Dalam meningkatkan pengembangan pariwisata perlu adanya suatu perencanaan yang baik dan tepat sasaran agar terjalin hubungan keseimbangan antara kelestarian alam serta sumber daya manusia sekitar.

Pengembangan pariwisata sangat penting guna meningkatkan pengunjung wisatawan lokal maupun mancanegara. Menurut UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menyebutkan bahwa pariwisata adalah berbagai kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Dalam hal ini, peran masyarakat diharapkan yang utama dalam pengembangan sektor industri pariwisata khususnya dalam mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam yang ada tanpa merusak ekosistem dengan upaya menambah keindahan alam guna menarik wisatawan untuk berkunjung.

Jawa Timur merupakan salah satu Provinsi ujung timur Pulau Jawa yang mempunyai beraneka ragam keindahan wisata alam baik wisata pantai maupun pegunungan. Wisata tersebut telah digunakan sebagai destinasi wisata oleh wisatawan lokal maupun mancanegara karena keelokan destinasi yang terdapat di setiap Kabupaten di Jawa Timur mampu memuaskan keinginan para wisatawan. Pada tahun 2014 jumlah total wisatawan yang berkunjung ke semua tempat wisata yang ada di Jawa Timur kurang lebih mencapai 46.807.808 orang (Jawa Timur dalam Angka, 2015).

Tabel 1.1
Jumlah Wisatawan Domestik Kabupaten Banyuwangi
Tahun 2011- 2014

No	Tahun	Jumlah Wisatawan (orang)
1	2011	789.101
2	2012	880.831
3	2013	1.057.952
4	2014	1.464.948

Sumber : Jawa Timur dalam Angka, 2015.

Banyuwangi merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Banyuwangi memiliki aneka ragam tempat wisata dengan sejuta keindahan pegunungan serta pesisir pantai dan wisata bawah laut. Adanya tempat wisata yang beranekaragam tentunya juga menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke kota Banyuwangi. Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui jumlah wisatawan domestik yang berkunjung ke Banyuwangi pada tahun 2011-2014 mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini tentunya akan mewujudkan dampak peningkatan ekonomi yang lebih tinggi. Guna mempertahankan lonjakan wisatawan untuk berkunjung maka perlu adanya sebuah tugas kerjasama bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat untuk menstabilkan wisatawan yang berkunjung dengan cara memberikan suatu inovasi serta mengelola wisata menjadi lebih baik lagi. Salah satu destinasi yang terletak di Banyuwangi yang sering dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara yakni ekowisata Bangsring *Underwater* yang terkenal dengan keindahan bawah lautnya serta keindahan pesisirnya yang berdekatan dengan Pulau Dewata.

Tabel 1.2
Jumlah Wisatawan di Bangsring *Underwater* dan Pantai Pulau Merah (*Red Island*) Tahun 2016

No	Nama Tempat Wisata	Jumlah Wisatawan Nusantara dan Mancanegara (Orang)
1	Bangsring <i>Underwater</i>	450.000
2	Pantai Pulau Merah (<i>Red Island</i>)	290.447

Sumber : Jawapospressreader dan Fairuza Mia, 2017

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa data pada tahun 2016 jumlah wisatawan yang mengunjungi obyek wisata Bangsring *Underwater* sebanyak 450.000 orang sedangkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata pantai Pulau Merah (*Red Island*) sebanyak 290.447 orang. Jika membandingkan dengan jumlah wisatawan pantai Pulau Merah (*Red Island*) dengan jumlah wisatawan

Bangsring Underwater maka terdapat perbedaan angka yang lumayan jauh lebih tinggi. Oleh karena itu, dibutuhkan perhatian khusus dari pemerintah setempat serta instansi terkait untuk meningkatkan dan menstabilkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke obyek Bangsring *Underwater* yang lebih jelas mempunyai kemampuan untuk dikembangkan karena memiliki atraksi wisata lebih menarik. Dalam mengembangkan sebuah potensi daerah yang sudah ada, perlu diketahui strategi pengembangannya. Hal tersebut bertujuan agar dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat sekitar dan kondisi ekosistem alam tetap terjaga dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi Kawasan ekowisata Bangsring *Underwater* di Kabupaten Banyuwangi ?
2. Bagaimana strategi pengembangan untuk peningkatan potensi Kawasan Ekowisata Bangsring *Underwater* di Kabupaten Banyuwangi ?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui potensi Kawasan Ekowisata Bangsring *Underwater* di Kabupaten Banyuwangi.
2. Mengetahui strategi pengembangan potensi Kawasan Bangsring *Underwater* di Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Manfaat

1. Sebagai tolak ukur bagi pemerintah daerah dalam mengambil keputusan terutama dalam mengembangkan wisata.
2. Sebagai acuan pustaka untuk penelitian selanjutnya.